

DAFTAR PUSTAKA

- Angelita Anggraeni, Heppy Hyma Puspytasari. “Nilai-Nilai Tradisi Dan Solidaritas Dalam Upacara Ruwuh Desa” 1 (2023): 446–51.
- Aslati, and Silawati. “Fenomena Magis Pada Tradisi Pacu Jalur Di Kabupaten Kuantan Singingi.” *An-Nida’* 41, no. 2 (2017): 101–14.
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Bawa Toron Vinsensius, Yohanes Marinus. “Ajaran Sosial Gereja Tentang Membangun Keluhuran Martabat Manusia Sebagai Citra Allah.” *Ilmu Kateketik Pastoral Teologi*, 01, no. 01 (2018): 1–6.
- Bria, Agustinus. “Komunikasi Ritual Hamis Batar (Studi Fenomenologi Ritual Hamis Batar Pada Masyarakat Desa Umatos Kecamatan Malaka Barat),” 2021.
- Bria, Kornelis. *Hukum Adat Perkawinan Orang Malaka*. Malang: Rena Cipta Mandiri, 2022.
- Budiono, Kusumohamidjojo. *Filsafat Kebudayaan Proses Realisasi Manusia*. Bandung: Yrama Widya, 2017.
- Chabibi, Muhammad. “Hukum Tiga Tahap Auguste Comte Dan Kontribusinya Terhadap Kajian Sosiologi Dakwah.” *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam* 3, no. 1 (2019): 14–26. <https://doi.org/10.23971/njppi.v3i1.1191>.
- Chang, Wiliam. *Pengantar Teologi Moral*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Dewantara Agustinus, W. “Filsafat Moral.” Yogyakarta: Kanisius, 2017.
- Herimanto, and Winarno. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Edited by Rachmatika Rini. Jakarta Timur: PT Bumi Aksaras, 2017.
- Idris, Saifullah. *Internalisasi Nilai Dalam Pendidikan (Konsep Dan Kerangka Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)*. Darussalam Publishing, 2017.
- Izzah, Atikah Nur, Rizkiati Amalia, Muhammad Fatkhur, Rohman Al, and Rois Imron Rosi.

- “Nilai – Nilai Solidaritas Sosial Dalam Kelompok Bantengan Adi Putra Nuswantara.”
Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi 06, no. 1 (2024): 58–68.
- Jalaluddin, H, and Idi Abdullah. *Filsafat Pendidikan Manusia, Filsafat, Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2022.
- Kasdin, Sihotang. *Filsafat Manusia Jendela Menyingkap Humanisme*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2022.
- Kieser, B. *Solidaritas 100 Tahun Ajaran Sosial Gereja*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Klau Berek, Arnoldus. *Membangun Indonesia Dari Pinggiran Kearifan Wewiku-Wehali Untuk Kabupaten Malaka*. Sukaragam, Bekasi, Jawa Barat, 2015.
- Liu, J. “About the Concept of Culture.” *Human Research of Inner Asia* 4 (2016): 60–72.
<https://doi.org/10.18101/2305-753x-2016-4-60-72>.
- Mulyatno, Carolus Borromeus. “Solidaritas Dan Perdamaian Dunia Dalam Sollicitudo Rei Socialis.” *Jurnal Teologi* 4, no. 2 (2015): 121–32. <https://doi.org/10.24071/jt.v4i2.470>.
- Neonbasu, Gregor. *Etnologi Gerbang Memahami Kosmos*. Jakarta: Obor, 2021.
- . *Sketsa Dasar: Mengenal Manusia Dan Masyarakat*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2020.
- Ngurah, Adhiputra Agung. *Konseling Lintas Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Peschke, karl Hennz. *Etika Kristiani Jilid IV Kewajiban Moral Hidup Sosial*. Maumere: Seminari Tinggi Ledalero, 2003.
- Prasetyo, Donny, and Irwansyah. “Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2020, 506–15. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>.
- Pridayanti, Enok Anggi, Ani Nurani Andrasari, and Yeni Dwi Kurino. “Urgensi Penguatan Nilai-Nilai Religius Terhadap Karakter Anak Sd.” *Journal of Innovation in Primary Education* 1, no. 1 (2022): 40–47.

- Putra, Joshua Natalino, Antonius Denny Firmanto, and Nanik Wijiyati Aluwesia. “Gereja Partisipatif Menurut Gaudium Et Spes Artikel 40-45 Dan Tanggapan Kongregasi Misi Dalam Peraturan Dan Karya Kerasulan Kepada Orang Miskin.” *Jurnal Pendidikan Agama* 2, no. 2 (2022): 104–23.
- Safitri, Witri. “Penerapan Prinsip Solidaritas Sosial Menurut Emile Durkheim Dalam Kasus Haris Azhar Dan Fathia.” *Jurnal Pendidikan, Seni, Sains Dan Sosial Humaniora* 1, no. 2023 (2023): 1–17. <https://doi.org/10.11111/nusantara>.
- Snijders, Adelbert. *Antropologi Filsafat Manusia Paradoks Dan Seruan*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2004.
- Sunjoko, Albertus. *Belajar Menjadi Manusia*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Tahu, Frida. *Kearifan Lokal Hamis Batar Dan Asal Usul Suku Manehitu Fafiur*. Edisi Pert. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022.
- Watu, Yohanes Vianey. *Tuhan, manusia dan Sa’o Ngaza*, Yogyakarta: Kanisius, 2016.

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Apolorius Fahik Nahak
Umur : 70
Status : Tokoh Adat (*Hamis Batar*)
Agama : Katolik Roma
2. Nama : Yohanes Bria Fahik
Umur : 65
Status : Tokoh Adat (*Hamis Batar*)
Agama : Katolik Roma
3. Nama : Melkianus Seran Bria
Umur : 60
Status : Kepala Suku (*Hamis Batar*)
Agama : Katolik Roma
4. Nama : Adrianus Klau Seran
Umur : 68
Status : Tokoh Adat (*Hamis Batar*)
Agama : Katolik Roma
5. Nama : Lambertus Klau
Umur : 72
Status : Kepala Suku (*Hamis Batar*)
Agama : Katolik Roma

6. Nama : Meliana Luruk
Umur : 55
Status : Guru Kesenian
Agama : Katolik Roma
7. Nama : Maria Inarita Luruk
Umur : 70
Status : Penjaga Rumah Adat
Agama : Katolik Roma
8. Nama : Baselius Bria Odin
Umur : 59
Status : Tokoh Adat (*Hamis Batar*)
Agama : Katolik Roma
9. Nama : Marselinus Klau
Umur : 65
Status : Guru
Agama : Katolik Roma
10. Nama : Paulus Leki
Umur : 62
Status : Tokoh Adat (*Hamis Batar*)
Agama : Katolik Roma

DAFTAR QUESTIONER

1. Bagaimana asal-usul masyarakat Desa Umalar?
2. Bagaimana bahasa yang digunakan pada masyarakat Desa Umalar?
3. Bagaimana struktur kepemimpinan pada kebudayaan Desa Umalar?
4. Apa itu Hamis Batar?
5. Bagaimana mekanisme pelaksanaan upacara Hamis Batar?
6. Dimanakah tempat untuk pelaksanaan Hamis Batar?
7. Apa makna dari Ritual Hamis Batar.
8. Siapa yang terlibat dalam ritual Hamis Batar?
9. Apa makna dari ritual Hamis Batar?
10. Apa tujuan dari ritual Hamis Batar?
11. Bagaimana tata cara ritual Hamis Batar?
12. Apa itu nilai solidaritas?
13. Bagaimana nilai solidaritas dalam ritual Hamis Batar?
14. Kapan dan di mana ritual Hamis Batar dilakukan?
15. Apa makna serta nilai-nilai yang tersirat di balik praktik Hamis Batar?
16. Siapa itu masyarakat adat?
17. Apa makna pakaian adat Malaka?
18. Bagaimana peran keluarga dalam praktik Hamis Batar?
19. Bagaimana bahasa yang digunakan dalam praktik Hamis Batar?
20. Bagaimana proses berjalannya praktik Hamis Batar?
21. Bagaimana kepercayaan dan partisipasi masyarakat terhadap ritual Hamis Batar?
22. Bagaimana upacara penanaman benih berlangsung?

23. Apa makna dari upacara ikat jagung?
24. Apa makna dari upacara penyiapan lahan?
25. Apa bahan-bahan yang digunakan dalam ritual Hamis Batar?
26. Apa makna nilai spiritual dalam ritual Hamis Batar?
27. Apa makna dari upacara patah jagung?
28. Apa makna dari nilai solidaritas dalam ritual Hamis Batar?
29. Apa dampak dari ritual Hamis Batar bagi masyarakat?
30. Apa dampak dari ritual Hamis Batar bagi dunia pendidikan?



**UPT. PERPUSTAKAAN PUSAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**

Nomor Pokok Perpustakaan: 5371002D2020114

Jl. Prof Dr. Herman Johanes, Penfui Timur, Kupang Tengah, Kab. Kupang.

Website: <https://perpustakaan.unwira.com/> e-mail: lib.unwira@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Nomor: 0562/WM.H16/SK.CP/2025

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Yohanes Fernando Nahak
NIM : 61121047
Fakultas/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Watu Yohanes Vianey. M. Hum.
2. RD. Dr. Herman Punda Panda, Pr
Judul Skripsi/Thesis : NILAI SOLIDARITAS DALAM RITUAL HAMIS
BATAR PADA MASYARAKAT DESA UMALOR
KABUPATEN MALAKA BARAT

Skripsi yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **15 (Lima Belas)%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 11 Juni 2025

Kepala UPT Perpustakaan,



Silvester Suhendra, S.Ptk.